

IMPLEMENTASI PROGRAM REVITALISASI POJOK BACA DAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SDN WONOAYU

Nesa Dwi Aprilia¹, Rama Fanie Nugraha², Bela Puji Astuti³,
Difa Layla Nadif⁴, Ahmad Dwi Nur Prasetya⁵

^{1, 2, 3, 4, 5}Universitas PGRI Madiun, Jl. Setia Budi No. 85, Madiun, Jawa Timur, Indonesia
Email: nesaaprilia719@gmail.com

Article History

Received: 09-01-2026

Revision: 28-02-2026

Accepted: 06-03-2026

Published: 10-03-2026

Abstract. The low interest in reading among students is caused by the condition of the reading corner and library which are poorly organized and less attractive. This study aims to describe the implementation of the reading corner and library revitalization program as an effort to increase students' interest in reading at SDN Wonoayu. The method used is a qualitative descriptive study carried out by KKN-T Group 15 students from Universitas PGRI Madiun involving SDN Wonoayu school residents. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Furthermore, the data were analyzed using content analysis techniques through the process of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that after the revitalization program was implemented, there was an increase in students' interest in reading, marked by increased use of the reading corner and library by students, especially during breaks and learning activities. This revitalization creates a comfortable, neat, and attractive reading environment that encourages students to read independently. Thus, the reading corner and library revitalization program plays an important role in supporting literacy activities and fostering a culture of reading in elementary schools.

Keywords: Reading Interest, Reading Corner, Library Revitalization

Abstrak. Rendahnya minat baca siswa yang disebabkan oleh kondisi pojok baca dan perpustakaan yang kurang tertata dan kurang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program revitalisasi pojok baca dan perpustakaan sebagai upaya meningkatkan minat baca siswa di SDN Wonoayu. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-T Kelompok 15 Universitas PGRI Madiun dengan melibatkan warga sekolah SDN Wonoayu. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis isi melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah program revitalisasi dilaksanakan, terjadi peningkatan minat baca siswa yang ditandai dengan meningkatnya pemanfaatan pojok baca dan perpustakaan oleh siswa, terutama pada waktu istirahat dan kegiatan belajar. Revitalisasi ini menciptakan lingkungan membaca yang nyaman, rapi, dan menarik sehingga mendorong siswa untuk membaca secara mandiri. Dengan demikian, program revitalisasi pojok baca dan perpustakaan berperan penting dalam mendukung kegiatan literasi dan menumbuhkan budaya gemar membaca di sekolah dasar.

Kata Kunci: Minat Baca, Pojok Baca, Revitalisasi Perpustakaan

How to Cite: Aprilia, N. D., Nugraha, R. F., Astuti, B. P., Nadif, D. L., & Prasetya, A. D. N. (2026). Implementasi Program Revitalisasi Pojok Baca dan Perpustakaan sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa SDN Wonoayu. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 7 (2), 2250-2256. <http://doi.org/10.54373/imeij.v7i2.4985>

PENDAHULUAN

Membaca merupakan sekumpulan kemampuan yang terdiri dari aktivitas mengamati, memahami, dan merenungkan (Pramayshela, 2023). Membaca adalah keterampilan fundamental yang harus dikuasai oleh individu untuk memperoleh pengetahuan lain, tetapi tidak hanya kemampuan saja yang diperlukan, melainkan juga sebuah motivasi (Hadi et al., 2023). Dengan banyak membaca maka dapat dipastikan bahwa dari yang awalnya belum tahu menjadi tahu dan akan memiliki kualitas diri yang lebih baik dibandingkan dengan yang kurang membaca. Minat baca tumbuh dari pribadi masing-masing seseorang, sehingga untuk meningkatkan minat baca perlu kesadaran dari setiap individu.

Minat membaca merupakan suatu tipe minat tertentu dimana seseorang memiliki ketertarikan yang mendalam dan kuat terhadap kegiatan membaca (Rahayu et al., 2023). Ketertarikan siswa pada kegiatan membaca merupakan kekuatan yang memotivasi mereka untuk memperhatikan, terlibat, dan menikmati aktivitas membaca. Kekuatan ini mendorong siswa untuk ingin melakukan kegiatan membaca secara mandiri. Minat untuk membaca bukanlah sesuatu yang berkembang secara alami, melainkan perlu dibina dan dikembangkan melalui berbagai cara dan usaha agar kemampuan membaca menjadi sebuah kebiasaan yang tertanam dalam diri siswa, sebagai persiapan dalam proses eksplorasi dan menanamkan pengetahuan, sikap serta keterampilan (Zulaikhah, 2022).

Perpustakaan sangat berhubungan dengan aktivitas membaca, tradisi membaca, serta minat baca (Qibtiyah, 2022). Perpustakaan menjadi salah satu sarana dan prasarana yang sangat penting dalam menunjang minat baca siswa. Perpustakaan merupakan sebuah tempat yang dapat memberikan kesempatan anak untuk mencari informasi seluas-luasnya secara gratis baik dari surat kabar, majalah pendidikan, buku-buku pendidikan ataupun non-pendidikan, maupun sumber lainnya. Perpustakaan di sekolah memiliki misi yaitu untuk mendukung pelaksanaan program pendidikan seperti menumbuhkan atau mengembangkan minat siswa dalam kegiatan membaca. Tidak hanya perpustakaan dengan adanya pojok baca juga dapat berfungsi sebagai fasilitas yang mendukung minat baca pada siswa.

Pojok baca adalah ruang atau tempat di dalam kelas yang digunakan untuk menyusun buku atau bahan belajar dengan tujuan meningkatkan minat membaca dan belajar siswa melalui aktivitas membaca (Maulida, 2022). Pojok baca adalah salah satu sarana yang sangat efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa dengan perpustakaan. Pojok baca merupakan upaya meningkatkan minat baca siswa dengan memanfaatkan pojok kelas sebagai perpustakaan mini. Keberadaan pojok baca memiliki peranan yang penting dalam mendukung kesuksesan proses aktivitas belajar mengajar, sehingga siswa dapat menggunakannya sebagai alat untuk

memperluas pengetahuan dan wawasan mereka. Melalui pojok baca, diharapkan dapat ditanamkan kepada siswa untuk membangun budaya membaca dan kebiasaan positif seputar kecintaan terhadap buku. Pojok baca merupakan salah satu bentuk komitmen sekolah melalui perpustakaan mini dalam kelas sebagai upaya dalam mendukung Gerakan Wajib Membaca 15 menit yang dianjurkan oleh Pemerintah yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 (Aswat, 2020). Namun pada kenyataannya terdapat penurunan pada minat baca siswa terutama pada kelas V SDN Wonoayu. Hal tersebut dibuktikan dengan keadaan pojok baca di ruang kelas yang tidak terpakai, kurangnya buku bacaan yang tersedia, dan fasilitas yang kurang memadai. Tidak hanya pojok baca yang kurang memadai, namun perpustakaan yang berada di SDN Wonoayu masih dalam keadaan yang kurang tertata dengan baik. Maka dari itu, mahasiswa KKN-T Kelompok 15 Universitas PGRI Madiun sepakat untuk melakukan revitalisasi pojok baca dan perpustakaan.

Revitalisasi pojok baca dan perpustakaan dilakukan dengan tujuan menciptakan suasana dan tempat baca yang nyaman dan menarik bagi siswa. Revitalisasi merupakan solusi strategis untuk menumbuhkan budaya gemar membaca siswa (Laha et al., 2024). Kegiatan ini meliputi penataan ulang ruang baca, pengelompokan dan penataan buku, pembersihan, dan penghiasan ruang baca. Revitalisasi pojok baca dan perpustakaan juga penting untuk mendukung program Gerakan Literasi Sekolah (GLS). GLS mendorong setiap sekolah memiliki lingkungan literasi yang kuat dan kegiatan membaca yang teratur. Melalui penataan ulang perpustakaan, guru akan lebih mudah mengajak siswa untuk rutin membaca, baik sebelum pembelajaran dimulai maupun di dalam kegiatan belajar sehari-hari. Perpustakaan dan pojok baca yang nyaman akan menjadi tempat yang menyenangkan bagi siswa untuk belajar dan membaca. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan adanya penataan ulang ruang perpustakaan, dan pembuatan pojok baca dapat membuat siswa lebih tertarik untuk membaca dan lebih sering memanfaatkan fasilitas literasi yang ada di sekolah.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan, atau menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat melalui analisis secara langsung terhadap fenomena yang terjadi di lapangan yang diselidiki berdasarkan fakta dan gambaran permasalahan. Pelaksanaan revitalisasi pojok baca dan perpustakaan dilakukan di SDN Wonoayu Kecamatan Pilangkenceng, Kabupaten Madiun dilakukan melalui beberapa tahapan yang melibatkan mahasiswa KKN-T Kelompok 15 Universitas PGRI Madiun bersama warga sekolah SDN Wonoayu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

- **Observasi;** Observasi dilakukan dengan memperhatikan kondisi perpustakaan dan pojok baca sebelum dan sesudah dilakukan revitalisasi. Mahasiswa KKN-T melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi pojok baca dan perpustakaan di SDN Wonoayu. Hasil observasi menunjukkan bahwa pojok baca dan perpustakaan kurang terawat, buku-buku tidak tertata, dan siswa sudah jarang berkunjung ke perpustakaan.
- **Wawancara;** Wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Mahasiswa KKN-T melakukan wawancara terhadap guru SDN Wonoayu yang menjadi sumber peneliti untuk mengumpulkan informasi mengenai permasalahan yang dihadapi SDN Wonoayu mengenai pojok baca dan perpustakaan sekolah.
- **Dokumentasi;** Dokumentasi berfungsi sebagai sumber data tambahan yang mencakup catatan, arsip, dan dokumen resmi yang relevan dengan penelitian. Pengumpulan data melalui dokumentasi sangat penting karena tidak semua informasi dapat diperoleh melalui observasi langsung. Dokumen yang dikumpulkan dapat mencakup laporan kegiatan serta foto-foto yang berkaitan dengan revitalisasi pojok baca dan perpustakaan. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis isi melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL

Kegiatan revitalisasi pojok baca dan perpustakaan merupakan bagian dari program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SDN Wonoayu Kecamatan Pilangkenceng, Kabupaten Madiun. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk meningkatkan minat baca siswa dan menciptakan pojok baca dan perpustakaan yang rapi, nyaman, dan menarik. Tahapan pertama mahasiswa KKN-T melakukan observasi di SDN Wonoayu untuk mengetahui permasalahan yang ada di sekolah. Salah satu masalah yang ditemukan adalah kurangnya minat baca siswa dan perpustakaan yang tidak tertata dengan baik. Dengan adanya permasalahan tersebut mahasiswa KKN-T meminta izin kepada kepala sekolah dan guru SDN Wonoayu untuk memulai program pengabdian yaitu “Revitalisasi Pojok Baca dan Perpustakaan Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa SDN Wonoayu”. Tahapan kedua yaitu persiapan bahan dan alat untuk revitalisasi pojok baca dan perpustakaan, dilakukan dengan perencanaan yang matang dan bertahap. Pada tahap ini mahasiswa KKN-T menyiapkan berbagai kebutuhan yang akan digunakan dalam kegiatan revitalisasi, seperti buku-buku bacaan, rak buku, karpet,

meja, serta hiasan dinding untuk mempercantik ruangan. Salah satu fokus utama dalam tahap persiapan ini adalah pembuatan pojok baca di kelas V SDN Wonoayu, dengan tujuan agar siswa kelas V memiliki ruang membaca yang dapat dimanfaatkan setiap hari di dalam kelas.



Gambar 1. Kondisi perpustakaan SDN Wonoayu

Tahapan ketiga yaitu pelaksanaan kegiatan revitalisasi pojok baca dan perpustakaan. Kegiatan yang pertama yaitu penataan ruang perpustakaan dimana dalam ruangan tersebut buku-buku tidak tertata dengan baik, banyak debu, dan sirkulasi udara yang kurang baik. Penataan buku disesuaikan dengan jenisnya, buku-buku yang tidak digunakan dipisahkan, dan penataan ruangan agar area perpustakaan menjadi bersih dan rapi, sehingga siswa dapat membaca dan belajar di perpustakaan dengan nyaman.



Gambar 2. Kondisi pojok baca kelas V SDN Wonoayu

Selanjutnya adalah penataan pojok baca yang dilaksanakan di kelas V SDN Wonoayu. Kegiatan dimulai dari membersihkan sudut kelas yang akan dijadikan sebagai area pojok baca, memasang rak buku, menyusun buku bacaan sesuai jenisnya, menempelkan poster, serta menambahkan alas duduk dan hiasan dinding agar terlihat lebih menarik. Pojok baca ini dirancang agar mudah digunakan siswa saat waktu luang, sebelum pembelajaran dimulai, atau setelah menyelesaikan tugas.

DISKUSI

Hasil pelaksanaan program revitalisasi pojok baca dan perpustakaan di SDN Wonoayu menunjukkan bahwa lingkungan literasi sekolah memiliki peranan penting dalam menumbuhkan minat baca siswa. Kondisi awal perpustakaan dan pojok baca yang kurang tertata, minim fasilitas, serta kurang menarik menyebabkan rendahnya pemanfaatan sarana membaca oleh siswa. Temuan ini sejalan dengan pendapat Qibtiyah (2022) yang menyatakan bahwa perpustakaan sekolah yang tidak dikelola dengan baik akan berdampak pada rendahnya minat baca dan kunjungan siswa ke perpustakaan. Setelah dilakukan revitalisasi melalui penataan ulang ruang perpustakaan, pengelompokan dan penyusunan buku, pembersihan ruangan, serta penambahan unsur dekoratif, terjadi perubahan perilaku siswa terhadap kegiatan membaca. Siswa mulai menunjukkan ketertarikan untuk mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan pojok baca, terutama pada waktu istirahat. Hal ini mendukung pendapat Maulida (2022) yang menyatakan bahwa pojok baca yang dirancang secara menarik dan nyaman dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan membaca secara mandiri.

Pembuatan pojok baca di dalam kelas V juga memberikan dampak positif terhadap aksesibilitas bahan bacaan bagi siswa. Keberadaan pojok baca di kelas memudahkan siswa untuk membaca tanpa harus pergi ke perpustakaan, sehingga kegiatan membaca menjadi lebih fleksibel dan menyatu dengan aktivitas belajar sehari-hari. Secara keseluruhan, hasil diskusi menunjukkan bahwa revitalisasi pojok baca dan perpustakaan tidak hanya berkontribusi pada peningkatan minat baca siswa, tetapi juga membantu menciptakan budaya literasi yang positif di lingkungan sekolah. Lingkungan fisik yang nyaman, ketersediaan bahan bacaan yang memadai, serta dukungan dari guru dan warga sekolah menjadi faktor pendukung keberhasilan program revitalisasi ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi program revitalisasi pojok baca dan perpustakaan di SDN Wonoayu berperan sangat penting. Karena dengan adanya revitalisasi ini dapat menarik perhatian siswa untuk berkunjung ke perpustakaan dan menggunakan pojok baca di dalam kelas. Minat baca siswa SDN Wonoayu telah meningkat dengan adanya program revitalisasi. Hal ini dibuktikan dengan pemanfaatan area pojok baca yang digunakan siswa pada saat istirahat, dimana siswa membaca buku-buku yang disediakan di area pojok baca. Dengan demikian pojok baca dan perpustakaan dapat menjadi tempat yang nyaman untuk membaca dan belajar, serta berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam hal ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada pihak sekolah SDN Wonoayu yang telah memberikan dukungan penuh terhadap program pengabdian masyarakat berupa revitalisasi pojok baca dan perpustakaan sekolah. Selain itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Bapak Saifulloh S.Kom., M.Kom. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada rekan mahasiswa KKN-T kelompok 15 Universitas PGRI Madiun yang telah bekerjasama dalam menjalankan program revitalisasi pojok baca dan perpustakaan di SDN Wonoayu.

REFERENSI

- Aswat, H. (2020). *Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Kelas terhadap Eksistensi Daya Baca Anak di Sekolah Dasar*. 4(1), 70–79.
- Hadi, A. A., Sarifah, A., Maftuhah, T., Putri, W. D., Guru, P., & Dasar, S. (2023). *Rendahnya Minat Baca Anak Sekolah Dasar*. 3(1).
- Laha, M. S., Loppies, I. J., Darlin, D., Ahmad, B., Saiful, N., & Tamher, F. (2024). Revitalisasi Perpustakaan Sekolah dalam Menumbuhkan Budaya Gemar Membaca pada Siswa SD Inpres Korem Biak Utara. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 11-19. Retrieved from <https://jurnal.iyb.ac.id/index.php/JPM/article/view/437>
- Maulida, R. E. (2022). Upaya Guru Memanfaatkan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*. *Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 14(2), 83–91.
- Pramayshela. (2023). *Upaya Meningkatkan Minat Membaca pada Anak Kelas 4 SD*. 1(3), 111–125.
- Qibtiyah. (2022). Pendampingan Revitalisasi Perpustakaan dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Sosial dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–10.
- Rahayu et al. (2023). *Peningkatan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Melalui Pojok*. 02(02), 122–130.
- Zulaikhah, P. G. M. I. (2022). *Siswa Literat Melalui Pemanfaatan Pojok Baca*. *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. September, 65–80.